

## DAFTAR PUSTAKA

- Arhamsyah. 2010. Pemanfaatan Biomassa Kayu Sebagai Sumber Energi Terbarukan. Jurnal Riset Industri Hasil Hutan Vol. 2 No.1, Juni 2010 : 42–48.
- Asdar M, Prayitno TA, Lukmandaru G, Faridah E. 2016. Sifat Kimia Kayu Eboni pada Perbedaan Pola Strip dan Arah Radial. Jurnal Ilmu Teknologi Kayu Tropis Vol 14 No 2 Juli 2016: 165-174.
- Bahri S. 2007. Pemanfaatan Limbah Industri Pengolahan Kayu Untuk Pembuatan Briket Arang Dalam Mengurangi Pencemaran Lingkungan Di Nanggroe Aceh Darussalam [Tesis]. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Cahyono TD. 2015. Kualitas Kayu Samama (*Anthocephalus macrophyllus*) dan Peningkatan Kemanfaatannya Melalui Teknik Laminasi. Disertasi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Calle FR, Groot Pd, Hemstock SL, Woods J. 2007. The Biomass Assessment Handbook: Bioenergy for a Sustainable Environment. Earthscan. US.
- Dewan Energi Nasional. 2014. Laporan Dewan Energi Nasional 2014. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. Jakarta.
- Dumanauw JF. 2001. Mengenal Kayu. Kanisius. Yogyakarta.
- Fengel D, Wegener G. 1995. Kayu: Kimia, Ultrastruktur, Reaksi – reaksi. Universitas Gajah Mada Press. Yogyakarta.
- Gujarati DN. 2012. Dasar-Dasar Ekonometrika: Terjemahan Mangunsong RC. Salemba Empat. Jakarta.
- Gultom RN, Rudianda S, Evi SB. 2017. Pemanfaatan Limbah Kayu Jabon dan Limbah Serat Sawit Sebagai Bahan Baku Briket Arang. Universitas Riau. Pekanbaru.
- Halawane JE, Hidayah HN, Kinho J. 2011. Prospek Pengembangan Jabon Merah (*Anthocephalus macrophyllus* (Roxb.) Havil), Solusi Kebutuhan Kayu Masa Depan. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Balai Penelitian Kehutanan. Manado.
- Hastuti N, Lisna E, Gustan P, Saepuloh, Dadang S. 2017. Komponen Kimia dan Potensi Penggunaan Lima Jenis Kayu Kurang Dikenal Asal Jawa Barat. Jurnal Penelitian Hasil Hutan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan. Bogor.
- Haygreen JG, Bowyer JL. 1996. Hasil Hutan dan Ilmu Kayu (Terjemahan). Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Hermiati E, Mangunwidjaja D, Sunarti TC, Suparno O, Prasetya B. 2010. Pemanfaatan Biomassa Lignoselulosa Ampas Tebu Untuk Produksi Bioetanol. Jurnal Litbang Pertanian 29(4), 2010.
- Irawati D. 2017. Hidrolisis Media Sisa Budidaya Jamur Kuping Menggunakan Tiga Jenis Enzim Selulase. Jurnal Ilmu Kehutanan 11:52-62.
- Irawati D, Sutapa JPG, Firmansyah AB, Mardika PA, Nugroho FW, Marsoem SN. 2013. Produksi Etanol dari Serbuk Kayu dengan Perlakuan Kalsium Hidroksida Menggunakan Metode SSF. Jurnal Ilmu dan Teknologi Kayu Tropis 11:38.

- Kanna AR, Ponmani S. 2009. Production of Bioethanol from Lignocellulosic Waste. *International Journal of Petroleum Science and Technology* Vol. 3 No. 1 (2009) : 83–94.
- Kartikaningtyas D, Widigdo. 2014. Identifikasi Morfologi Jabon Putih (*Antocephallus cadamba* Miq.) dan Jabon Merah (*Antocephallus macrophylla* Roxb.) pada Tingkat Semai. Balai Besar Penelitian Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan. Yogyakarta.
- Kasmudjo. 2010. Teknologi Hasil Hutan. Cakrawala Media. Yogyakarta.
- Krisnawati H, Kallio M, Kanninen M. 2011. *Anthocephalus cadamba* Miq. Ekologi, Silvikultur dan Produktivitas. CIFOR. Bogor.
- Kusudiandaru S. 2009. Lignin Terlarut Asam (Acid Soluble Lignin) dalam Kayu Tarik Api-Api (*Avicennia* sp.) dan Sengon (*Paraserianthes falcataria* L. Nielsen) [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Lempang M. 2014. Sifat Dasar dan Potensi Kegunaan Kayu Jabon Merah. Balai Penelitian Kehutanan Makassar. Makassar.
- Lukmandaru G, Mohammad AR, Pito W, Vendy EP. 2016. Studi Mutu Kayu Jati Di Hutan Rakyat Gunungkidul. *Jurnal Ilmu Kehutanan*. Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- Maharani, Irawati D, Setyaji T. 2019. Karakteristik Energi Pembakaran Kayu Dan Kulit Batang Jabon Merah (*Anthocephalus macrophyllus* (Roxb.) Havil) [Skripsi]. Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- Mahmudi A. 2008. Keragaman Lignin Terlarut Asam (Acid Soluble Lignin) pada Empat Jenis Kayu Cepat Tumbuh [Skripsi]. Fakultas Kehutanan IPB. Bandung.
- Marsoem SN, Irawati D. 2016. Basic Properties of Acacia mangium and Acacia auriculiformis as a Heating Fuel. *AIP Conference Proceeding* 1755.
- Mulyana D, Asmarahman C, Fahmi I. 2011. Panduan Lengkap Bisnis & Bertanam Kayu Jabon. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Pari G. 1996. Analisis Komponen Kimia Dari Kayu Sengon Dan Kayu Karet Pada Beberapa Macam Umur. *Buletin Penelitian Hasil Hutan* 14: 321-327.
- Pasaribu G, Sipayung B, Pari G. 2007. Analisis Komponen Kimia Empat Jenis Kayu Asal Sumatera Utara. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan* Vol. 25 (4) : 327-333.
- Paskawati YA, Susyana, Antaresti, Retnoningtyas SE. 2010. Pemanfaatan Sabut Kelapa Sebagai Bahan Baku Pembuatan Kertas Komposit Alternatif. *Widya Teknik* Vol. 9 No 1 : 12-21.
- Pelawi RBr, Wistara INJ, Fatriasari W. 2011. Pulp Kraft Kayu Jabon Sebagai Bahan Baku Pembuatan Bioetanol [Skripsi]. Departemen Hasil Hutan. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor : 1-2.
- Perez JJ, Munoz-Dorado TDLR, Martinez J. 2002. Biodegradation and Biological Treatments Of Cellulose, Hemicellulose and Lignin: An Overview. *Int. Microbiol.*
- Pettersen RC. 1984. The Chemical Composition of Wood. Department of Agriculture. American Chemical Society. US.
- Prayitno TA. 1989. Laporan Penelitian Sifat Kimia Kayu Mangium. Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.

- Prayitno TA. 1992. Sifat Kimia Kayu Salam (*Zyzigium polyantha* Wight). Buletin Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- Rachmalia R. 2009. Lignin Terlarut Asam Dan Rasio Siringil-Guaiasil Lignin Pada Enam Jenis Kayu Eukaliptus [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Rismawati. 2011. Informasi Singkat Benih: *Anthocephalus macrophyllus* (Roxb.) Miq. BPTH Sulawesi. Makassar.
- Sari DL. 2012. Keragaman Kadar Lignin Pada Jenis Kayu Daun Lebar [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Setyaji T, Nirsatmanto A, Sunarti S, Surip, Kartikaningtyas D, Yuliasuti DS, Sumaryana. 2014. Budi Daya Intensif Jabon Merah (*Athocephalus macrophyllus*) “Si Jati Kebon dari Timur”. Kerjasama Badan Penelitian Dan Pengembangan Kehutanan Balai Besar Penelitian Bioteknologi Dan Pemuliaan Tanaman Hutan Dan Direktorat Jenderal Bina Usaha Kehutanan. IPB Press. Bogor.
- Sjostrom E. 1995. Kimia Kayu: Dasar – dasar dan Penggunaan. Jilid 2. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sumada K, Tamara PE, Alqani F. 2011. Kajian Proses Isolasi  $\alpha$  - Selulosa Dari Limbah Batang Tanaman Manihot Esculenta Crantz yang Efisien. Jurnal Teknik Kimia Vol 5 No 2 April 2011: 434-438.
- Sun Y, Cheng J. 2002. Hydrolysis of Lignocellulosic Materials for Ethanol Production: A Review. Bioresource Technology.
- Sunyata A. 2004. Sifat Kimia Kayu Huru Kuning. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian (INTAN). Yogyakarta.
- Suprpto B. 1996. Kadar Air Kayu Segar dan Kerapatan Dasar Bahan Baku Kayu Pulp dari Empat Jenis Acacia dan Albazia. Rimba Kalimantan. Jurnal Ilmiah Kehutanan Vol. I No. 1, September 1996. Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman. Samarinda.
- Umar MA, Irawati D. 2018. Pengaruh Waktu Sakarifikasi Fermentasi Simultan Terhadap Produksi Etanol Dari Limbah Media Budidaya Jamur Tiram (*Pleurotus ostreatus*) [Skripsi]. Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- Vanholme R, Demedts B, Morreel K, Ralph J, Boerjan W. 2010. Lignin Biosynthesis and Structure. Plant Physiology, July 2010, Vol 153: 895–905.
- Wardenaar E, Mariani Y, Husni H, Diba F, Yanti H. 2013. Distribusi Komponen Kimia Kayu Mahang (*Macaranga Hosei* King). Jurnal Tengawang 3 (1).
- Winarni I, Bardant TB. 2017. Pembuatan Bioetanol Dari Limbah Kayu Sengon (*Falcataria moluccana* (Miq.) Barneby & J.W. Grimes) dengan Metode Substrat Konsentrasi Tinggi. Jurnal Penelitian Hasil Hutan Vol 35 No 4, Desember 2017: 231-242.
- Yasuda S, Fukushima K, Kakehi A. 2001. Formation and Chemical Structures of Acid Soluble Lignin I: Sulfuric Acid Treatment Time and Acid Soluble Lignin Content of Hardwood. Journal of Wood Science 47: 69-72.